# PT Danareksa Investment Management Indonesia

**Fund Fact Sheet,** September 2026

# BNI AM Indeks IDX High Dividend 20 Kelas R1

**Reksa Dana Indeks Saham**

**NAV/Unit**
Rp916,94

**Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana**
30 September 2026

**No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana**
S-1022/PM.21/2022

**Tanggal Efektif Reksa Dana**
25 November 2022

**Bank Kustodian**
Standard Chartered Bank

**Tanggal Peluncuran**
13 Juni 2023

**AUM**
Rp151.303.525.872

**Mata Uang**
Indonesian Rupiah (Rp)

**Periode Penilaian**
Harian

**Minimum Investasi Awal**
Rp10.000

**Jumlah Unit yang Ditawarkan**
5.000.000.000 (Lima Miliar)

**Imbal Jasa Manajer Investasi**
Maks. 3% p.a.

**Imbal Jasa Bank Kustodian**
Maks. 0,25% p.a.

**Biaya Pembelian**
Maks. 2%

**Biaya Penjualan Kembali**
Maks. 2%

**Biaya Pengalihan**
Maks. 2%

**Biaya Kinerja**
-

**Biaya Penyimpanan Aset Emas**
-

**Kode ISIN**
IDN000493707

**Kode Bloomberg**
BNAIXR1:IJ

**Manfaat Produk Reksa Dana**
- Pengelolaan Secara Profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kemudahan Pencairan Investasi

**Faktor Risiko Utama**
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai NAB per Unit
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portofolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks Acuan

**Periode Investasi**

| < 3 | 3 - 5 | > 5 |
|---|---|---|

**> 5 Tahun : Jangka Panjang**

**Tingkat Risiko**

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|
| Rendah | | Menengah | | Tinggi |

**Tinggi**

**Keterangan**
BNI AM Indeks IDX High Dividend 20 Kelas R1 berinvestasi pada Efek Bersifat Ekuitas dengan periode investasi jangka panjang dan dikategorikan berisiko Tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio Reksa Dana ini.

**Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana**
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan reksa dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan reksa dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

**Rekening Reksa Dana**
STANDARD CHARTERED BANK, CABANG JAKARTA
REKSA DANA INDEKS BNI-AM IDX HIGH DIVIDEND 20 Kelas R1
306-8167289-4

## Tentang PT Danareksa Investment Management Indonesia

PT Danareksa Investment Management Indonesia ("Danareksa Investments") merupakan perusahaan manajer investasi hasil penggabungan PT BNI Asset Management, PT BRI Manajemen Investasi dan PT PNM Investment Management ke dalam PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan (surviving entity). Penggabungan berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2026. Danareksa Investments memiliki izin usaha sebagai Manajer Investasi dengan nomor izin KEP-11/PM/MI/2004 tanggal 28 Desember 2004. Danareksa Investments merupakan bagian dari PT Danantara Asset Management dengan kepemilikan sebesar 100%.

## Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari sekumpulan investor yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk kemudian diinvestasikan ke berbagai macam efek di pasar modal.

## Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## Tujuan Investasi

Reksa Dana Indeks BNI-AM IDX High Dividend 20 bertujuan untuk memperoleh pertambahan nilai investasi yang setara dengan kinerja Indeks IDX HIGH DIVIDEND 20.

## Kebijakan Investasi*

| | |
|---|---|
| Instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau deposito | : 0%-20% |
| Efek ekuitas yang terdaftar pada Indeks IDX High Dividend 20 | : 80%-100% |

*) Tidak termasuk kas dan setara kas
**) jatuh tempo < 1 tahun

## Komposisi Geografis

| | |
|---|---|
| Dalam Negeri | : 100% |
| Luar Negeri | : 0% |

## Komposisi Portofolio*

| | |
|---|---|
| Saham | : 98,85% |

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Grafik Komposisi Portofolio

(% dari portofolio)

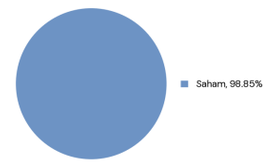


## Kinerja Portofolio

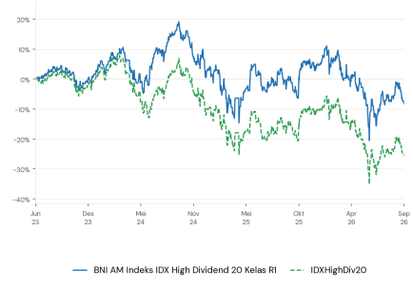


## Kinerja Bulanan

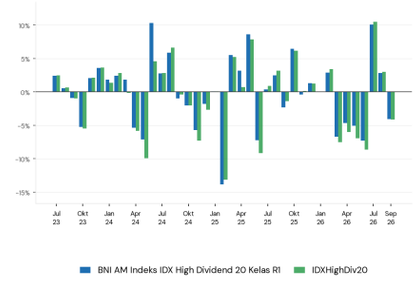


## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

| | | |
|---|---|---|
| Alamtri Resources Indonesia | Saham | 4,57% |
| Astra International | Saham | 11,60% |
| Bank Central Asia | Saham | 14,25% |
| Bank Mandiri Persero | Saham | 14,39% |
| Bank Negara Indonesia Persero | Saham | 4,59% |
| Bank Rakyat Indonesia Persero | Saham | 15,89% |
| Bukit Asam Persero | Saham | 4,41% |
| Indo Tambangraya Megah | Saham | 2,80% |
| Telkom Indonesia Persero | Saham | 7,89% |
| United Tractors | Saham | 7,98% |

## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

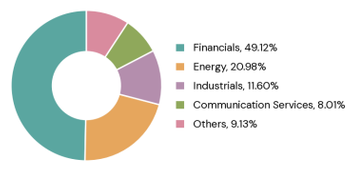


## Kinerja - 30 September 2026

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Dari Awal Tahun | Sejak Pembentukan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **BNI AM Indeks IDX High Dividend 20 Kelas R1 :** | -4,10% | 8,57% | -8,96% | -6,15% | -10,34% | N/A | -12,60% | -8,31% |
| **Benchmark* :** | -4,17% | 9,04% | -12,93% | -10,46% | -26,15% | N/A | -16,75% | -25,60% |

*IDXHighDiv20

**Kinerja Bulan Tertinggi** (Juni 2024) **10,29%**

**Kinerja Bulan Terendah** (Februari 2025) **-13,83%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi **10,29%** pada Juni 2024 dan mencapai kinerja terendah **-13,83%** pada Februari 2025.

reksa dana
pahami, nikmati!

# BNI AM Indeks IDX High Dividend 20 Kelas R1

## Ulasan Pasar

Pasar saham Indonesia ditutup melemah pada September 2026, dengan IHSG turun 6,96% MoM, didorong oleh net foreign outflow sebesar Rp8,75 triliun. Rupiah juga melemah, tertekan oleh kenaikan UST 10Y yang meningkatkan global hurdle rate, The Fed menaikkan Fed Funds Rate ke 3,75–4,00%, untuk pertama kalinya sejak 2023, serta kenaikan harga Brent ke atas US$100/barel di tengah eskalasi geopolitik. Kombinasi kenaikan global yields dan harga minyak meningkatkan kekhawatiran terhadap external dan fiscal trade-off Indonesia. Tekanan domestik juga berasal dari aturan pertambangan baru yang membatasi transaksi pemegang izin pertambangan dengan perusahaan afiliasi, serta reforma agraria yang mengatur redistribusi lahan dan batas kepemilikan lahan. Di sisi lain, BEI menurunkan floor price saham dari Rp50 menjadi Rp1 untuk meningkatkan price discovery dan liquidity, disertai penyesuaian batas auto rejection atas dan bawah. Dari sisi fiskal, Presiden Prabowo mengganti Purbaya dan menunjuk Suahasil sebagai Menteri Keuangan baru, yang diharapkan dapat meredakan kekhawatiran investor terkait arah kebijakan fiskal dan dinamika internal Kementerian Keuangan. Dari sisi makroekonomi, PMI manufaktur Indonesia kembali ke zona ekspansi, naik menjadi 52,4 pada September 2026 dari 49,8 pada Agustus 2026. Surplus perdagangan mencapai US$3,55 miliar pada Agustus 2026, dengan ekspor tumbuh 6,72% YoY, didorong oleh peningkatan ekspor non-migas. Sementara itu, impor meningkat 19,09% YoY, terutama didorong oleh kenaikan impor migas sebesar 30,73%. Secara kumulatif Januari–Agustus 2026, surplus perdagangan mencapai US$7,25 miliar, dengan ekspor tumbuh 4,74%, sementara impor meningkat lebih cepat sebesar 19,84%. Inflasi headline meningkat menjadi 3,19% YoY pada Agustus 2026 dari 2,28% pada Juli 2026, namun masih berada dalam target BI sebesar 1,5–3,5%. Tekanan harga yang mendasari juga meningkat, tercermin dari inflasi inti yang naik menjadi 2,92% YoY, level tertinggi sejak Maret 2023. Secara MoM, CPI naik 0,21%, berbalik dari kontraksi 0,14% pada Juli 2026. BI mempertahankan BI Rate di 5,75% pada RDG 22–23 September, dengan Deposit Facility sebesar 4,75% dan Lending Facility sebesar 6,50%. BI tetap mengandalkan instrumen non-suku bunga untuk menjaga stabilitas Rupiah tanpa menaikkan suku bunga, termasuk melalui peningkatan insentif hedging untuk menarik capital inflows dan memperkuat cadangan devisa.

## Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: https://www.bni-am.co.id.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara Pembelian Unit Penyertaan, Penjualan Kembali Unit Penyertaan, dan Pengalihan Investasi (jika tersedia), dapat mengacu pada Prospektus Reksa Dana.

**DISCLAIMER**

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PT Danareksa Investment Management Indonesia selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari Prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

PT Danareksa Investment Management Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**PT Danareksa Investment Management Indonesia**

**Kantor Pusat**
Menara Mandiri 2 Lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

**Kantor Pendukung Operasional**
Gedung BRI II Lantai 25
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Call Center: +62 21 5095 5733
WhatsApp: +62811 9005 0028
Email: cs@danareksainvestments.com
Informasi lebih lanjut dan Prospektus Reksa Dana dapat diakses melalui situs kami: www.bni-am.co.id